

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan data di lapangan dan data penunjang lain baik primer maupun sekunder secara keseluruhan telah memperlihatkan Kasmarni mampu menggunakan modal-modal politik secara optimal. Dari penelitian yang telah dilaksanakan maka peneliti menyimpulkan modal-modal politik memberikan kontribusi bagi Kasmarni dan yang paling utama adalah modal partai politik

Modal politik memiliki kontribusi yang penting dalam kontestasi pemilihan. Modal ekonomi tidak hanya berasal dari calon kepala daerah tetapi juga didukung oleh relawan dan tim pendukung. Modal sosial yang diperoleh dari jabatan sosial yang pernah dimiliki dan domisili. Modal budaya yang berasal dari suku Kasmarni yakni suku Melayu dan suku dari Bagus Santoso yakni Suku. Modal simbolik diperoleh dari riwayat pendidikan Kasmarni karena telah mendapatkan gelar Magister.

Modal utama yang dimiliki oleh Kasmarni adalah modal sosial dari figur Kasmarni. Kasmarni memiliki figur yang lembut sehingga menjadi daya tarik bagi pemilih. Figur tersebut juga mendorong masyarakat dalam segi cara pandang atau persepsi untuk bisa menerima pemimpin perempuan. Kasmarni berhasil melebur ke

Masyarakat untuk mendengarkan secara langsung keluhan atau harapan dari masyarakat. Sehingga masyarakat dominan tertarik untuk mendukung Kasmarni sebagai kepala daerah.

## 6.2 Saran

Peneliti berharap dengan penelitian ini memberikan dampak baik dari aspek akademi maupun praktis sehingga mampu memberikan dampak yang berkesinambungan yang positif. Pada aspek akademis, peneliti menyakini bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian karena keterbatasan waktu dan biaya. Maka dari itu peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar membandingkan lebih detail lagi konsep modal dengan konsep lainnya dalam mendeskripsikan modal yang dimiliki calon perempuan ketika mencalonkan dirinya pada Pilkada secara mendalam. Sehingga hasil selanjutnya lebih kuat secara konsep maupun hasil di lapangan dan lebih valid dalam mengolah informasi yang ada.

Kemudian dari aspek praktis, peneliti menyadari masih yang harus dipelajari dalam penulisan ilmiah. Dari hasil penelitian tersebut terdapat beberapa modal politik Calon Kepala Daerah Perempuan Kasmarni pada Pilkada Kabupaten Bengkalis tahun 2020. Maka, terdapat saran dari peneliti, yang pertama kepada calon perempuan yang akan mencalonkan diri pada Pilkada berikutnya harus mempersiapkan modal politik yang baik. Kedua, seorang yang akan mencalonkan diri pada Pilkada sebaiknya meningkatkan diri sebagai figur yang berkualitas untuk membuktikan diri layak maju sebagai pemimpin.